

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem Informasi Desa dan Kawasan merupakan suatu usaha untuk menyajikan informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan guna menunjang proses pembangunan desa dan kawasan perdesaan dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat desa dan pemangku kepentingan desa itu sendiri. Seiring dengan diterapkannya Sistem Informasi Desa dan Kawasan (SIDEKA), maka salah satu faktor yang saat ini memegang peranan penting dalam keberhasilan penerapan dan penggunaan teknologi informasi adalah faktor pengguna. Tingkat kesiapan pengguna untuk menerima teknologi informasi memiliki pengaruh besar dalam menentukan sukses atau tidaknya penerapan teknologi tersebut. Penelitian ini termotivasi untuk mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan dari sistem informasi desa dan kawasan dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Penggunaan model TAM didasarkan pada pendapat (Vankatesh, 2000) yang menyatakan bahwa sejauh ini TAM merupakan sebuah konsep yang dianggap paling baik dalam menjelaskan perilaku *User* terhadap sistem informasi baru. TAM merupakan sebuah metode yang menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi yang berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), minat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*User Behavior Relationship*). Tujuan model ini adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku

pengguna teknologi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *User* dalam menggunakan Sistem Informasi Desa dan Kawasan (SIDEKA) dan mengetahui variabel mana yang paling mempengaruhi dari kemudahan penggunaan SIDEKA. Keberhasilan sistem informasi desa dan kawasan ditentukan dari mutu sistem dan informasi serta ketergunaan sistem tersebut didasarkan pada kebutuhan dan harapan pengguna. Apabila harapan dan kebutuhan dari pengguna sudah dipenuhi serta mutu informasi dan sistem yang disediakan bernilai baik pada akhirnya akan mendukung keberhasilan dari suatu sistem informasi itu sendiri. Mutu sistem dan mutu informasi akan berpengaruh langsung kepada kepuasan pengguna dan seberapa sering sistem tersebut digunakan (DeLone & McLean, 1992).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Apakah Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) mempengaruhi Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*)?
2. Apakah Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) mempengaruhi Perilaku Penggunaan (*Attitude Toward Using*)?
3. Apakah Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*) mempengaruhi Perilaku Penggunaan (*Attitude Toward Using*)?

4. Apakah Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*) mempengaruhi Minat Perilaku (*Behavioral Intention to Use*)?
5. Apakah Perilaku Penggunaan (*Attitude Toward Using*) mempengaruhi Minat Perilaku (*Behavior Intention to Use*)?
6. Apakah Minat Perilaku (*Behavioral Intention to Use*) mempengaruhi Penggunaan (*Actual Use*)?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi SIDEKA yang digunakan versi 1.3.
2. Aplikasi SIDEKA diakses secara *offline* atau *online*.
3. Responden penelitian ini adalah operator desa pengguna aktif SIDEKA yang tersebar di 7 kabupaten di Indonesia.
4. Variabel Penelitian yang digunakan seperti persepsi manfaat (PU), persepsi kemudahan penggunaan (PEOU), perilaku penggunaan (ATU), minat perilaku (BI), dan penggunaan (AU).

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*).

2. Untuk menguji pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap Perilaku Penggunaan (*Attitude Toward Using*).
3. Untuk menguji pengaruh Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*) terhadap Perilaku Penggunaan (*Attitude Toward Using*).
4. Untuk menguji pengaruh Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*) terhadap Minat Perilaku (*Behavioral Intention to Use*).
5. Untuk menguji pengaruh Perilaku Penggunaan (*Attitude Toward Using*) terhadap Minat Perilaku (*Behavioral Intention to Use*).
6. Untuk menguji pengaruh Minat Perilaku (*Behavioral Intention to Use*) terhadap Penggunaan (*Actual Use*).

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam hal ini yang dimaksud adalah cakupan lokasi penelitian, yaitu mencapai 7 kabupaten yang tersebar di Indonesia, diantaranya Tasikmalaya, Gianyar, Buleleng, Nunukan, Raja Ampat, Banda Aceh, dan Kulonprogo. Sedangkan waktu penelitian dilakukan selama bulan Oktober 2015 sampai dengan Mei 2016.

1.5.2. Populasi dan Sampel

Berdasarkan data yang diperoleh populasi dalam penelitian ini adalah 200 Operator Desa pengguna aktif SIDEKA. Sampel diambil dengan cara *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel berdasarkan populasi

di atas dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Sevilla, 2007), sebagai berikut:

Tabel 1.1 Formula Rumus Slovin

Formula	Keterangan
$n = N/(N.e^2+1)$	n : sampel N : populasi e : batas toleransi kesalahan sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan sebesar 90%

Berdasarkan pertimbangan diatas maka dilakukan perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = N/(N.e^2+1)$$

$$n = 200/(200(0,1)^2+1)$$

$$n = 66,67 \text{ dibulatkan } 67 \text{ sampel.}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 67 responden.

1.5.3. Variabel yang Diteliti dan Operasional Variabel

Berdasarkan pada tujuan penelitian dan model yang diadopsi untuk mencapai tujuan penelitian, serta alat analisis yang akan digunakan dalam mencapai tujuan penelitian ini, maka model penelitian yang akan dibangun dalam penelitian ini berdasarkan 5 variabel, yaitu *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Usefulness* (PEOU), *Attitude Toward Using* (ATU), *Behavioral Intention to Use* (BI), dan *Actual Use* (AU). Definisi dari kelima variabel dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2 Operasional variabel-variabel penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Perceived Ease of Use</i> (PEOU)	Sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi informasi dapat dengan mudah dipahami.	1. Fleksibilitas
		2. Kemudahan untuk dipelajari/pahami
		3. Kemudahan untuk digunakan
		4. Kemudahan untuk berinteraksi
<i>Perceived Usefulness</i> (PU)	Sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1989).	1. Mempertinggi efektifitas
		2. Menjawab kebutuhan informasi
		3. Meningkatkan kinerja
		4. Meningkatkan efisiensi
<i>Attitude Toward Using</i> (ATU)	Sikap terhadap penggunaan sistem baik positif atau negatif sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi informasi dalam pekerjaannya.	1. Rasa menerima
		2. Rasa menikmati
<i>Behavioral Intention to Use</i> (ITU)	Niat perilaku untuk tetap menggunakan teknologi informasi.	1. Penambahan <i>software</i> pendukung
		2. Motivasi tetap menggunakan
		3. Motivasi ke pengguna lain
<i>Actual Use</i> (AU)	Kondisi nyata penggunaan suatu teknologi informasi.	1. Kondisi nyata menggunakan
		2. Frekuensi penggunaan
		3. Kepuasan penggunaan

1.5.4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan ini dimaksudkan untuk mendapatkan data atau fakta yang bersifat teoritis yang

berhubungan dengan penelitian ini, yang diperoleh dengan cara mempelajari literatur-literatur, jurnal-jurnal penelitian, bahan kuliah dan sumber-sumber lain yang ada hubungannya dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner kepada 73 responden (operator desa) pengguna aktif SIDEKA yang tersebar di 7 kabupaten di Indonesia dengan 33 pernyataan yang akan menjadi alat ukur dalam melakukan penelitian ini.

Dalam penelitian ini aplikasi yang digunakan untuk kuesioner berupa *Google Forms* yang adalah salah satu aplikasi dari akun *Google* yang bersifat umum, dapat diakses secara gratis jika memiliki akun *Google*. *Google Forms* memberikan hasil survei dengan menggunakan *Google Drive*, dan hasil tersebut dapat berupa grafik batang yang sederhana, grafik lingkaran, atau tampilan teks. Kuesioner yang didistribusikan kepada responden dapat diakses pada *link* berikut:

https://docs.google.com/forms/d/1djhGwcBGjAgjEI1wFh-4HQCVYKi3HV04A3GBAKF8mQI/viewform?c=0&w=1&usp=mail_form_link

1.5.5. Pengukuran Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua pernyataan (*instrument*) penelitian yang diajukan untuk mengukur variabel penelitian adalah sah (*valid*). Uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan. Dari tabel r , dimana $df = N-2$ (sig 10%, N =jumlah sampel). Jika semua butir pernyataan dalam penelitian ini memiliki $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pernyataan dalam penelitian dikatakan *valid*.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi, akurasi dan prediktabilitas suatu alat ukur (kuesioner). Hasil penelitian reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen dengan tingkat keandalan yang tinggi adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Artinya kuesioner dikatakan handal jika kuesioner tersebut memberikan hasil yang konsisten jika digunakan secara berulang kali dengan asumsi kondisi disaat pengukuran tidak berubah. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas adalah besarnya nilai (*cronbach Alpha*). Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai $Alpha > 0,60$ maka butir pernyataan tersebut reliabel (Sujarweni, 2012).

1.5.6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan terdiri dari deskriptif dan kuantitatif. Analisis deskriptif pada variabel yang bersifat kuantitatif dilakukan terhadap kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived ease of use*), Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*), Perilaku penggunaan (*Attitude toward using*), Minat Perilaku (*Behavioral Intention to Use*), dan Faktor Penggunaan (*Actual Use*). Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yaitu SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan distribusi frekuensi dan persentase melalui skala likert (*Likert Scale*) yang terdiri atas 5 (lima) poin dapat dilihat pada Tabel 1.3:

Tabel 1.3 Likert Scale

1. Sangat Setuju (SS)	5
2. Setuju (S)	4
3. Rata-Rata (R)	3
4. Tidak Setuju (TS)	2
5. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pemeriksaan asumsi model analisis SIDEKA

Asumsi-asumsi yang harus dipenuhi pada pengujian model analisis SIDEKA ini adalah sebagai berikut:

a. Normalitas data

Sebaran data harus dianalisis untuk melihat asumsi normalitas dipenuhi sehingga data dapat diolah lebih lanjut untuk pemodelan. Normalitas data dapat diuji dengan melihat histogram data atau

uji-uji normalitas lainnya. Dalam penelitian ini normalitas data dideteksi dengan membandingkan nilai *critical ratio* yang diperoleh *critical ratio* didapat dari tabel distribusi normal standar pada tingkat signifikansi 0,01 dengan sebesar kurang lebih 2,58.

b. Tidak ada data *outlier*

Outlier adalah observasi atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim. Penanganan *outlier* dapat dilakukan dengan mengeluarkan observasi atau data *outlier* tersebut.

c. Multikolinearitas variabel eksogen

Multikolinearitas dapat dideteksi melalui diagram korelasi antar konstruk eksogen untuk mengecek tinggi rendahnya korelasi. Dalam penelitian ini, multikolinearitas dideteksi dengan melihat apakah nilai *Tolerance* lebih dari $>0,10$ dan nilai VIF lebih kecil dari <10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

Pengujian Model

Analisis SIDEKA merupakan pendekatan analisis yang penting dalam menguji hipotesis kausal. Dalam penelitian ini ingin melihat korelasi atau kovarian yang sesungguhnya. Jika hal ini bisa dipenuhi maka bisa dikatakan bahwa struktur hipotesis kausal yang dibentuk berdasarkan korelasi atau kovarian adalah cocok dalam menguji kevalidan model. Pada perhitungan skala besar, kevalidan model kausal ditentukan dari kemampuan untuk

menghasilkan nilai R yang paling tinggi mendekati aslinya (Oktariani, 2006). Berikut ini beberapa pengujian yang akan dilakukan terhadap model.

a. Pengujian secara keseluruhan

Pengujian ini dilakukan pada model untuk melihat apakah model yang terbentuk sudah cukup signifikan. Alat uji paling fundamental untuk mengukur kesesuaian model adalah χ^2 . Langkah pengujian model secara keseluruhan yaitu:

1. Menentukan diagram SIDEKA yang akan diuji kemudian ditentukan hipotesis statistiknya.

$H_0: \Sigma = \Sigma(\theta)$ (Model cocok digunakan)

$H_i: \Sigma \neq \Sigma(\theta)$ (Model tidak cocok digunakan)

2. Menghitung statistik uji (T)

3. Menentukan nilai α yang akan digunakan dan bandingkan $\chi^2 (\alpha; v)$ dengan T hitung yang didapatkan untuk menentukan apakah H_0 diterima atau ditolak.

4. Menarik kesimpulan dengan kriteria H_0 ditolak apabila $T\text{-hitung} > \chi^2 (\alpha; v)$. Bila H_0 diterima berarti pengujian bisa diteruskan secara individual (substruktural).

b. Teori Trimming

Sebelum dilakukan penarikan kesimpulan mengenai hubungan kausal yang digambarkan dalam diagram SIDEKA perlu diuji signifikansi dari setiap koefisien SIDEKA yang telah dihitung. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teori trimming yaitu suatu metode yang bekerja dengan menghilangkan koefisien SIDEKA yang tak signifikan dan tidak

memenuhi kriteria. Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan teori trimming:

1. Tentukan hipotesis statistik dari permasalahan yang akan diuji.

$$H_0: \rho_{YX_i} = 0$$

$$H_i : \rho_{YX_i} \neq 0, \text{ dengan } i = 1, 2, \dots, k.$$

2. Statistik uji

Dengan melihat nilai p pada tabel estimasi parameter regresi.

3. Menentukan nilai α yang akan digunakan untuk membandingkan p dengan tingkat signifikansi α , dalam penelitian ini digunakan $\alpha = 0,05$.

4. Menarik kesimpulan dengan kriteria H_0 ditolak apabila $p < \alpha$, dalam penelitian ini $p < 0,05$. Bila H_0 diterima berarti terjadi *trimming* sehingga perhitungan diulang dengan menghilangkan SIDEKA yang menurut pengujianya tidak signifikan.

Model Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian dan model yang diadopsi untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka model penelitian yang akan dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

X_1 : *Perceived ease of use* (PEOU)

X_2 : *Perceived Usefulness* (PU)

Y : *Attitude Toward Using* (ATU)

Z : *Behavioral Intention to Use* (BI)

O : *Actual Use* (AU)

Persamaan model sebagai berikut:

$$X_1 = \rho_{x_1x_2}X_2 + \varepsilon_1$$

$$Y = \rho_{yx_1}X_1 + \rho_{yx_2}X_2 + \varepsilon_2$$

$$Z = \rho_{zx_1}X_1 + \rho_{zy}Y + \varepsilon_3$$

$$O = \rho_{oz}Z + \varepsilon_4$$

1.6. Sistematika Penulisan

Struktur bab memuat tentang metode penulisan yang digunakan peneliti dalam pembuatan laporan tugas akhir. Struktur bab tersebut dijelaskan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN: Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA: Bab ini berisi penjelasan mengenai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang dibahas, dan penjelasan mengenai perbandingan antara penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB 3 LANDASAN TEORI: Bab ini menguraikan secara lengkap landasan teori dan literatur berkaitan dengan penelitian serta tujuan mengembangkan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini. Teori yang dibahas meliputi teori terkait sistem informasi, desa dan kawasan, serta *Technology Acceptance Model* (TAM).

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN: Bab ini berisi penjelasan mengenai hasil dan pembahasan memuat hasil pengujian dan pembahasan permasalahan yang telah dirumuskan dengan menggunakan landasan teori yang

mendukung. Teori tersebut harus mengacu pada pustaka yang digunakan.

BAB 5 PENUTUP: Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan secara keseluruhan beserta saran-saran yang bermanfaat untuk penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

